

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur terhadap pendapatan keluarga pada pasar Angso Duo Baru dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik sosial ekonomi wanita pedagang sayur di Pasar Angso Duo Baru Kota Jambi meliputi umur pada kelompok I 48-54 tahun, kelompok II berumur 41-47 tahun, kelompok III berumur 48-54 tahun, kelompok IV berumur 55-61 tahun, kelompok V berumur 34-61 tahun dan kelompok VI berumur 48-54 tahun. Pendidikan pada kelompok I, II dan V adalah SMA, kelompok III dan IV adalah SD, sedangkan kelompok VI adalah SMP. Lama usaha kelompok I 10-16 tahun dan 17-23 tahun, kelompok II, III dan V adalah 10-16 tahun, sedangkan kelompok IV dan VI 17-23 tahun. Jumlah tanggungan keluarga pada masing-masing kelompok adalah 2-3 orang. Selanjutnya pendapatan KK pada masing-masing kelompok rata-rata sebesar Rp.1.538.462,- per bulan.
2. Pendapatan wanita pedagang sayur di Pasar Angso Duo Kota Jambi tertinggi ada pada kelompok V yaitu pedagang yang menjual sawi putih, sawi hijau, bayam, kangkung dan selada dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 3.519.523,-/bulan.
3. Kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga di Pasar Angso Duo Kota Jambi tertinggi ada pada wanita pedagang sayur dikelompok IV yang menjual sawi putih, sawi hijau, bayam, kangkung, selada dan pakcoy sebesar 81,19%.

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada wanita pedagang sayur di Pasar Angso Duo Baru untuk menjual jenis-jenis sayur yang berpeluang memperoleh pendapatan yang besar, seperti sayur sawi putih, sawi hijau, bayam, kangkung dan selada, sehingga pendapatan yang diterima semakin besar dan memiliki kontribusi yang semakin besar terhadap pendapatan rumah tangga.
2. Wanita pedagang sayur di pasar Angso Duo Baru harus terus berupaya untuk mengembangkan usaha yang dimiliki, mengingat kontribusi pendapatan wanita cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga, sehingga seluruh kebutuhan rumah tangga dapat terpenuhi dengan baik.
3. Diharapkan kepada pemerintah Kota Jambi agar memperhatikan keterlibatan wanita dalam sektor informal, sehingga peran wanita sebagai sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dapat ditingkatkan.